



BAB III

METODE PENELITIAN

Bab ini akan membahas mengenai metodologi penelitian yang digunakan dalam penelitian ini. Dalam bab ini terdapat enam sub bab yang akan membahas obyek penelitian, desain penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik pengambilan sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini.

Berdasarkan pembahasan indikator setiap variabel penelitian, maka pada bagian akhir akan dibahas mengenai teknik analisis data apa saja yang perlu dilakukan untuk mendapatkan hasil dari hipotesis yang telah disusun sebelumnya.

A. Objek Penelitian

Objek yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang sahamnya terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018. Penelitian ini menggunakan data-data yang terdapat di laporan keuangan dari perusahaan-perusahaan manufaktur. Data perusahaan yang digunakan sebagai sumber informasi untuk memperoleh data mengenai *auditor switching*, pergantian manajemen, *audit fees*, opini audit dan *financial distress* terdapat pada lampiran 1.

B. Desain Penelitian

Menurut Donald R. Cooper dan Pamela S. Schindler (2019:147-151) metodologi penelitian secara umum menggunakan pendekatan penelitian yang dapat ditinjau dari berbagai perspektif berdasarkan:

1. Tingkat Rumusan Masalah

Sebuah studi dapat dipandang sebagai studi eksploratif atau studi formal. Studi eksploratif cenderung memiliki struktur yang lebih longgar dengan tujuan untuk

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
 2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



menemukan tugas penelitian selanjutnya. Tujuan utama adalah untuk mengembangkan hipotesis. Sedangkan studi formal dimulai saat eksplorasi telah selesai. Studi formal dimulai dengan pertanyaan penelitian dan melibatkan prosedur yang tepat. Berdasarkan tingkat rumusan masalah, penelitian ini merupakan studi formal, karena penelitian ini dimulai dengan hipotesis maupun pertanyaan yang terdapat prosedur serta sumber data yang tepat. Tujuan dari studi formal adalah untuk menguji hipotesis dan menjawab pertanyaan yang terdapat pada batasan masalah.

2. Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini merupakan studi pengamatan (*monitoring*), karena data yang diperoleh melalui pengamatan yang berupa laporan keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada tahun 2016-2018.

3. Pengendalian Peneliti terhadap Variabel

Berdasarkan kemampuan peneliti untuk mengendalikan variabel-variabel yang diteliti, penelitian ini dikelompokkan sebagai penelitian *ex post facto* (penelitian yang dilakukan untuk meneliti peristiwa yang telah terjadi dan kemudian mencari faktor-faktor yang menimbulkan peristiwa tersebut). Hal ini dikarenakan peneliti mengevaluasi data dokumen di masa lampau atau yang sudah ada yaitu dari laporan keuangan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode tahun 2016-2018.

4. Tujuan Studi

Tujuan ini termasuk dalam *causal explanatory*, karena tujuan dari penelitian ini adalah untuk menjelaskan apakah ada pengaruh dan seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



5. Dimensi Waktu

Penelitian ini menggunakan dimensi waktu *cross sectional* dan *time series*. Disebut *cross sectional* karena penelitian dilakukan pada banyak variabel dalam satu tahun yang sama. Sedangkan disebut *time series* karena penelitian dilakukan dalam periode tertentu yaitu 2016-2018.

6. Cakupan Topik Bahasan

Berdasarkan ruang lingkup topik penelitian, penelitian ini termasuk dalam kategori studi statistik karena dalam penelitian ini akan diuji secara kuantitatif, dimana peneliti dapat menarik kesimpulan dari analisis dan pembahasan atas data penelitian serta mengetahui hubungan antara variabel independen dan variabel dependen.

7. Lingkungan Penelitian

Berdasarkan lingkungan penelitian, penelitian ini dikategorikan sebagai penelitian berkondisi lapangan. Hal ini dikarenakan perusahaan-perusahaan yang digunakan sebagai sampel dalam penelitian ini merupakan perusahaan-perusahaan yang benar-benar terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia. Selain itu, data-data yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari situs www.idx.co.id.

C. Variabel Penelitian

1. Variabel Dependen

Variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi oleh satu atau lebih variabel lainnya. Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel independen. Dalam penelitian ini, variabel dependen nya adalah *auditor switching*.

Menurut Prastiwi & Wilsya (2009) *auditor switching* merupakan pergantian auditor yang dilakukan oleh perusahaan (klien). Variabel ini diukur dengan



menggunakan variabel *dummy*, dimana pengukurannya terdiri atas dua kategori yaitu :

1 jika perusahaan melakukan pergantian auditor dan 0 jika perusahaan tidak melakukan pergantian auditor.

2. Variabel Independen

Variabel independen merupakan variabel yang mempengaruhi variabel dependen dan tidak dipengaruhi oleh variabel lainnya. Dalam penelitian ini, terdapat beberapa variabel independen. Berikut merupakan variabel-variabel independen yang digunakan dalam penelitian, yaitu :

a. Pergantian manajemen

Pergantian manajemen merupakan pergantian direktur utama atau CEO (*Chief Executive Officer*) yang dapat disebabkan karena keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) maupun karena kemauan sendiri dari direktur untuk berhenti. Pergantian manajemen dalam suatu perusahaan memungkinkan manajer yang baru untuk memilih auditor yang dapat menghormati pilihan-pilihan serta kebijakan akuntansi mereka. Variabel pergantian manajemen diukur dengan menggunakan variabel *dummy*. Jika terdapat pergantian direksi perusahaan maka diberikan nilai 1. Sedangkan jika tidak terdapat pergantian direksi perusahaan, maka diberikan nilai 0 (Chadegani et al., 2011).

b. *Audit Fees*

Audit fee merupakan sejumlah biaya yang dibayarkan perusahaan kepada auditor atas jasa audit yang diberikan auditor tersebut. Data ini menggunakan proksi *professional fee* atau honorarium tenaga ahli yang diperoleh dengan melihat laporan keuangan tahunan pada periode penelitian (Haryanto, 2011).



c. Opini Audit Tahun Sebelumnya

Opini audit merupakan pernyataan pendapat yang diberikan oleh auditor dalam menilai kewajaran atas laporan keuangan perusahaan yang diauditnya. Opini yang diharapkan diberikan ke perusahaan adalah opini wajar tanpa pengecualian, sehingga sesuai dengan harapan manajemen perusahaan.

Variabel ini diukur dengan menggunakan variabel *dummy*, dimana terdiri dari kode 1, jika perusahaan menerima opini selain wajar tanpa pengecualian, dan kode 0, jika perusahaan menerima opini audit wajar tanpa pengecualian (Sabeni & Dwiyanti, 2014).

d. *Financial distress*

Kondisi *financial distress* merupakan kondisi dimana perusahaan mengalami kondisi yang tidak sehat ataupun kesulitan keuangan sehingga dikhawatirkan akan mengalami kebangkrutan. Menurut Gitman & Zutter (2015:126) Masalah keuangan yang dialami perusahaan dapat diukur dengan menggunakan rasio solvabilitas yaitu menggunakan *Debt to Asset Ratio* (DAR) :

$$DAR = \frac{\text{Total Liability}}{\text{Total Asset}}$$

Keterangan :

DER = *Debt to Equity Ratio*

Total Liability = Total Kewajiban

Total Asset = Total Aset

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Hasil perhitungan *Debt to Asset Ratio* (DAR) yang semakin besar atau semakin

mendekati nilai 1 menunjukkan kondisi perusahaan yang semakin mengalami kesulitan keuangan.

Tabel 3.1

Pengukuran Variabel

No	Nama Variabel	Jenis Variabel	Simbol	Skala	Pengukuran
1	Auditor switching	Dependen	Y	Nominal	1 = melakukan pergantian KAP 0 = tidak melakukan pergantian KAP
2	Pergantian Manajemen	Independen	X ₁	Nominal	1 = melakukan pergantian manajemen 0 = tidak melakukan pergantian manajemen
3	Audit Fees	Independen	X ₂	Rasio	Ln(<i>fee</i>)
4	Opini Audit Tahun Sebelumnya	Independen	X ₃	Nominal	1 = mendapatkan opini <i>qualified, unqualified with explanatory paragraph, adverse, disclaimer</i> 0 = mendapatkan opini <i>unqualified</i>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengacukan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



5	<i>Financial distress</i>	Independen	X ₄	Rasio	$DAR = \frac{Total Liability}{Total Asset}$
---	---------------------------	------------	----------------	-------	---

D. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini dilakukan dengan teknik observasi untuk mengetahui apakah pergantian manajemen, *audit fees*, opini audit dan *financial distress* memiliki pengaruh terhadap *auditor switching* pada perusahaan-perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2016-2018 yang dapat dilihat dari laporan keuangan tahunan dan laporan audit perusahaan.

Setelah mengetahui data yang diperlukan, maka berikut merupakan cara peneliti untuk mengumpulkan data yang digunakan :

1. Pengumpulan Dokumentasi

Peneliti menggunakan data yang berasal dari dokumen-dokumen yang sudah ada. Hal ini dilakukan dengan menelusuri informasi yang diperlukan pada data sekunder berupa laporan keuangan audit perusahaan sampel.

2. Penelitian Pustaka

Peneliti memperoleh data mengenai masalah yang diteliti melalui buku, jurnal, tesis, internet, serta perangkat lain yang berkaitan dengan judul penelitian.

E. Teknik Pengambilan Sampel

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2016-2018. Dalam penelitian ini, peneliti mengambil sampel dengan menggunakan metode *Judgement Sampling*, yaitu metode pengambilan sampel yang didasarkan pada kriteria-kriteria tertentu. Kriteria pemilihan sampel dipaparkan sebagai berikut :



1. Perusahaan manufaktur yang telah terdaftar di BEI selama periode 2016-2018
2. Perusahaan yang melakukan IPO sebelum periode penelitian
3. Perusahaan menerbitkan laporan keuangan dalam mata uang rupiah
4. Perusahaan yang melakukan pergantian KAP secara *voluntary*

Tabel 3.2
Teknik Pemilihan Sampel

Keterangan	Jumlah Perusahaan
Total perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018	166
Jumlah perusahaan yang tidak sesuai dengan kriteria pemilihan sampel:	
1. Perusahaan yang melakukan IPO selama tahun 2016-2018	(25)
2. Perusahaan yang tidak mempublikasikan laporan tahunan dalam mata uang rupiah	(33)
3. Perusahaan melakukan pergantian KAP secara <i>mandatory</i>	(2)
4. Perusahaan yang tidak memiliki data untuk semua variabel	(85)
Jumlah sample	21
Total sample (21 x 3 tahun)	63

F. Teknik Analisis Data

1. Uji Kesamaan Koefisien (*Pooling Data*)

Pengujian kesamaan koefisien dilakukan untuk mengetahui dapat atau tidaknya dilakukan penggabungan data penelitian *cross sectional* dengan data *time series*, serta untuk mengetahui apakah ada perbedaan intersep, slope atau keduanya. Jika terbukti terdapat perbedaan intersep, slope atau keduanya diantara persamaan regresi, maka penelitian tidak dapat di-pool namun harus diteliti secara *cross sectional*. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan teknik variabel *dummy* dengan program SPSS 25.



Dalam penelitian ini, pengujian *comparing two regression : the dummy variable approach* dilakukan dengan menggunakan variabel *dummy*, sehingga diperoleh persamaan:

$$\text{SWITCH} = \beta_0 + \beta_1\text{PM} + \beta_2\text{FEE} + \beta_3\text{OPINI} + \beta_4\text{FD} + \beta_5\text{PM}*\text{D1} + \beta_6\text{FEE}*\text{D1} + \beta_7\text{OPINI}*\text{D1} + \beta_8\text{FD}*\text{D1} + \beta_9\text{PM}*\text{D2} + \beta_{10}\text{FEE}*\text{D2} + \beta_{11}\text{OPINI}*\text{D2} + \beta_{12}\text{FD}*\text{D2} + \varepsilon$$

Keterangan :

SWITCH	= Auditor Switching
PM	= Pergantian Manajemen
FEE	= Audit Fees
OPINI	= Opini Audit
FD	= Financial Distress
D1	= Variabel <i>dummy</i> (1 = tahun 2017, 0 = selain tahun 2017)
D2	= Variabel <i>dummy</i> (1 = tahun 2018, 0 = selain tahun 2018)

Bila nilai *sig*, > 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan koefisien dan dapat dilakukan *pooling*, di mana artinya pengujian perlu dilakukan per tahun. Sebaliknya jika nilai *sig* < 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan koefisien dan tidak dapat dilakukan *pooling*, di mana artinya data penelitian dapat digabung melalui 1 kali uji.

2. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif memberi gambaran tentang suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, *sum*, *range*, kurtosis, dan

Hak Cipta Milik IBI KKG Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



skewness (kemencengan distribusi) (Ghozali, 2018:19). Pengolahan data dilakukan dengan menggunakan *software* SPSS 25.

Penelitian ini menggunakan alat ukur minimum, maksimum, rata-rata (*mean*) dan frekuensi (*mode*). Alat ukur maksimum dan minimum digunakan untuk melihat gambaran keseluruhan dari sampel yang memenuhi kriteria dengan melihat nilai tertinggi dan nilai terendah, sedangkan alat ukur rata-rata digunakan untuk mengukur besar rata-rata sampel. Frekuensi digunakan untuk menghitung jumlah terbanyak atas variabel yang diprosikan dengan *dummy*.

3 Analisis Regresi Logistik

Metode analisis pengujian dalam penelitian ini menggunakan metode analisis regresi logistik karena menggunakan variabel *dummy* untuk ketepatan waktu (*timeliness*). Metode ini digunakan untuk menguji apakah profitabilitas terjadinya variabel dependen dapat diprediksi dengan variabel dependennya.

a. Menilai Keseluruhan Model (*Overall Model Fit*)

Untuk menguji apakah suatu model regresi logistik merupakan model yang tepat adalah mengujinya berdasarkan hasil uji *Hosmer and Lemeshow's Goodness of fit test* untuk menguji (Ghozali, 2016:328)

(1) H_0 : Model yang dihipotesiskan fit dengan data

H_a : Model yang dihipotesiskan tidak fit dengan data

(2) *Log Likelihood*: menilai keseluruhan model (*Overall model fit*) yang ditunjukkan *log likelihood value* (nilai -2Log) yaitu membandingkan antara nilai 2Log pada awal (*blok number* = 0) dimana model hanya memasukkan konstanta dengan nilai 2Log pada saat *blok number* = 1, maka terjadi penurunan. Bila terjadi



penurunan, maka penambahan variabel independent ke dalam model regresi menjadikan model semakin fit (Ghozali, 2016:328)



b. Koefisien Determinasi (*Nagelkerke's R Square*)

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Ghozali, 2018:97). *Nagelkerke's R Square* merupakan modifikasi dari *Cox* dan *Snell's R Square* untuk memastikan bahwa nilainya bervariasi dari 0 sampai 1. Nilai *Nagelkerke's R Square* dapat diinterpretasikan seperti nilai *R square* pada regresi berganda. *Cox* dan *Snell's R Square* dan *Nagelkerke's R Square* mengukur sejauh mana variabel independen dapat menjelaskan variabel dependen dalam model regresi logistik.

c. Menilai Kelayakan Model Regresi

Tujuan pengujian ini adalah untuk memastikan adanya kecocokan antara model hasil prediksi dengan data hasil estimasi. Menurut Ghozali (2018), model fit dapat diuji dengan menggunakan *Hosmer dan Lemeshow's Goodness of Fit Test*, hipotesis yang digunakan untuk menilai model fit adalah:

- (1) H_0 : Tidak ada perbedaan nyata antara klasifikasi yang diprediksi dengan klasifikasi yang diamati.
- (2) H_a : Terdapat perbedaan nyata antara klasifikasi yang di prediksi dengan klasifikasi yang diamati.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Milik ISI KKG (Indonesian Society for Informatics Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Jika nilai Hosmer dan Lemeshow's *Goodness of Fit Test* lebih kecil dari tingkat kepercayaan 5%, maka H ditolak, artinya ada perbedaan signifikan antara model dengan nilai observasinya sehingga *Goodness of Fit Test* model tidak baik karena model tidak dapat memprediksi nilai observasinya.

Jika nilai Hosmer dan Lemeshow's *Goodness of Fit Test* lebih besar dari tingkat kepercayaan 5%, maka H_0 tidak dapat ditolak, dan berarti model mampu memprediksi nilai observasinya.

d Pengujian Hipotesis

Uji yang digunakan adalah uji Wald untuk mengetahui nilai pengaruh dari masing-masing variabel. Tingkat kepercayaan yang diterapkan adalah 95% atau taraf signifikan = 5% ($\alpha = 0,05$). Berikut adalah kriteria yang digunakan:

- (1) Jika nilai signifikansi $> 5\%$ ($\alpha = 0,05$) maka H_0 diterima. Ini berarti tidak ada pengaruh yang signifikan dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen
- (2) Jika nilai signifikansi $> 5\%$ ($\alpha = 0,05$) maka H_a diterima. Ini berarti ada pengaruh yang signifikan dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen

Regresi Logistik dapat dinyatakan sebagai berikut:

$$\text{Ln} \frac{\text{SWITCH}}{1-\text{SWITCH}} = \beta_0 + \beta_1 \text{PM} + \beta_2 \text{FEE} + \beta_3 \text{OA} + \beta_4 \text{FD} + e$$

Keterangan:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

$\ln \frac{\text{SWITCH}}{1-\text{SWITCH}}$: Probabilitas perusahaan melakukan *Auditor Switching*

β_0 : Konstanta

$\beta_1 - \beta_4$: Koefisien regresi

PM : Pergantian Manajemen

Fee : *Audit Fees*

OA : Opini Audit

FD : *Financial Distress*

e : Error

Tanda hubungan antar variabel mengindikasikan apakah hasil hubungan antara variabel-variabel tersebut memiliki pengaruh sesuai dengan yang dihipotesiskan.

Hipotesis statistik dalam penelitian ini adalah:

(a) Pengaruh pergantian manajemen terhadap *auditor switching*

$$H_0: \beta_1 = 0$$

$$H_a: \beta_1 > 0$$

(b) Pengaruh *audit fees* terhadap *auditor switching*

$$H_0: \beta_2 = 0$$

$$H_a: \beta_2 > 0$$

(c) Pengaruh opini audit tahun sebelumnya terhadap *auditor switching*

$$H_0: \beta_3 = 0$$

$$H_a: \beta_3 > 0$$

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

(d) Pengaruh *financial distress* terhadap *auditor switching*

$$H_0: \beta_4 = 0$$

$$H_a: \beta_4 > 0$$

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

